

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2019/
*FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2019***

PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
The Consolidated Financial Statements
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibits**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Aris Munandar	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12	:	Office Address
		Jl. Margaguna Raya,		
		Jakarta Selatan		
Alamat Domisili	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17	:	Residential Address
		Pondok Pinang, Kebayoran Lama		
Nomor Telepon	:	021-7246966	:	Telephone No.
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
2. Nama	:	Lyna	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12	:	Office Address
		Jl. Margaguna Raya,		
		Jakarta Selatan		
Alamat Domisili	:	Kondominium Taman Anggrek	:	Residential Address
		Tower 4-27C Tanjung Duren		
Nomor Telepon	:	021-7246966	:	Telephone No.
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Mei 2019 / Jakarta, May 29, 2019

 Aris Munandar Direktur Utama/ President Director	 Lyna Direktur / Director
---	--

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 14140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

Ekshibit A

Exhibit A

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	Catatan/ Note	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
A s e t				A s s e t s
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	13.595.085.441	2f,h,4	42.815.241.682	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	94.123.473.716	2f,g,5	71.005.330.389	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2f,g,6		Other receivables
Pihak ketiga	60.695.605.801		61.780.258.369	Third parties
Pihak berelasi	127.657.723	2e,27	127.657.723	Related parties
Persediaan	19.551.308.741	2i,7	19.396.433.397	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	87.045.192.296	2j,8	87.979.104.569	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	275.138.323.718		283.104.026.129	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	2.562.214.420	2s,3,13d	2.276.471.037	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	131.388.407.865	2k,m,9	132.195.460.814	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	92.218.998.121	2k,l,10	92.887.257.999	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	61.441.022.198	2k,l,11	61.003.813.377	Exploration and evaluation assets
Goodwill	74.054.411	3	74.054.411	Goodwill
Uang jaminan	2.843.539.133	2f,g	1.698.039.133	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	290.528.236.148		290.135.096.771	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	565.666.559.866		573.239.122.900	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada kshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	Catatan/ Note	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term liabilities
Utang usaha		2f, 12		Trade payables
Pihak ketiga	28.580.226.584		31.274.816.089	Third parties
Utang pajak	7.618.610.576	2s, 3, 13a	7.556.749.214	Tax payables
Beban masih harus dibayar	1.197.168.851	2f, 14	1.273.514.220	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	44.417.223.274	2q	42.898.679.620	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	150.696.993.540	15	158.076.684.448	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	600.006.066		784.508.311	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	233.110.228.891		241.864.951.902	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	372.775.134		493.046.350	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	1.469.072.750	2n, 3, 16	1.430.403.000	Post-employment benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	6.953.742.708	2n, 3, 16	6.213.153.189	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.795.590.592		8.136.602.539	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	241.905.819.483		250.001.554.441	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada kshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Mar 2019/ Mar 31, 2019</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 Par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh-1.465.807.880 saham pada 31 Maret 2019 dan 1.465.783.780 saham pada 31 Desember 2018	146.580.788.000	17	146.578.378.000	Issued and fully paid - 1.465.807.880 shares at March 31, 2019 and 1,465,783,780 shares at December 31,2018
Tambahan modal disetor - neto	195.759.497.096	1c,15,18	195.746.844.596	Additional paid-in capital - net
Defisit	(18.330.284.054)	20	(18.838.180.438)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	324.010.001.042		323.487.042.158	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(249.260.659)	21	(249.473.699)	Non - controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>323.760.740.383</u>		<u>323.237.568.459</u>	TAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>565.666.559.866</u>		<u>573.239.122.900</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada kshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Period Ended March 31, 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	Catatan/ Note	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Penjualan neto	226.064.751.394	2q,21	90.439.605.928	Net sales
Beban pokok penjualan	(195.608.782.742)	2q,22	(80.259.113.256)	Cost of sales
Laba Bruto	30.455.968.652		10.180.492.672	Gross profit
Beban penjualan	(20.570.051.137)	2q,23	(1.294.523.333)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.609.409.912)	2q,24	(3.506.148.875)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	861.527.280	2q,25	(2.652.206.522)	Other operating expenses - net
Laba Usaha	2.138.034.883		2.727.613.942	Income from Operations
Beban keuangan	(1.832.086.842)	2q	(2.038.055.421)	Financial expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	305.948.041		689.558.521	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	146.942.795	2s,3,13b	(264.649.760)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Periode Berjalan	452.890.836		424.908.761	Profit (Loss) For The Period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B2

Exhibit B2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak		PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Period Ended March 31, 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	Catatan/ Note	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	72.811.750	2n,3,16	(23.312.000)
Pajak penghasilan terkait	(17.593.163)	2s,3,13d	5.828.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan, Setelah Pajak	55.218.587		(17.484.000)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	508.109.423		407.424.761
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk	452.688.548	2d	426.211.873
Kepentingan nonpengendali	202.288	20	(1.303.112)
Jumlah	452.890.836		424.908.761
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk	507.896.384	2d	408.723.528
Kepentingan nonpengendali	213.039	20	(1.298.767)
Jumlah	508.109.423		407.424.761
Laba per saham	0,31	2t,26	0,33

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit C

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity that can be attributed to the owner of the parent entity							
	Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor -Neto / Additional paid-in capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2018		130.344.068.100	110.516.717.621	(16.118.918.003)	224.741.867.718	(246.385.751)	224.495.481.967
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	166.099.900	872.024.475	-	1.038.124.375	-	1.038.124.375
Rugi periode berjalan		-	-	426.211.873	426.211.873	(1.303.112)	424.908.761
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	(17.488.345)	(17.488.345)	4.345	(17.484.000)
Saldo 31 Maret 2018		130.510.168.000	111.388.742.096	(15.710.194.476)	226.188.715.621	(247.684.518)	225.941.031.103
Saldo 1 Januari 2019		146.578.378.000	195.746.844.596	(18.838.180.438)	323.487.042.158	(249.473.699)	323.237.568.459
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	2.410.000	12.652.500	-	15.062.500	-	15.062.500
Laba (Rugi) periode berjalan		-	-	452.688.548	452.688.548	202.288	452.890.836
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	55.207.836	55.207.836	10.752	55.218.588
Saldo 31 Maret 2019		146.580.788.000	195.759.497.096	(18.330.284.054)	324.010.001.042	(249.260.659)	323.760.740.383

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	204.465.151.721	95.673.464.262	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.274.309.523)	(1.019.807.565)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(221.257.299.897)	(81.489.880.199)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	(18.066.457.699)	13.163.776.498	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(1.833.308.312)	(1.988.464.201)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(465.120.550)	-	Income taxes paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(20.364.886.561)	11.175.312.297	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Perolehan aset tetap	(748.658.990)	(181.349.200)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(437.208.821)	-	Acquisitions of exploration and evaluation assets
Kas Neto Digunakan Aktivitas Investasi	(1.185.867.811)	(181.349.200)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas			Cash Flows From Financing
Pendanaan			Activities
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	15.062.500	1.038.124.375	Proceeds from exercise Warrant Series I
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.379.690.908)	-	Payment for long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(304.773.461)	(87.715.700)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	-	(4.287.074.418)	Payment for borrowing - third parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(7.669.401.869)	(3.336.665.743)	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto			Net Increase In Cash and
Kas dan Setara Kas	(29.220.156.241)	7.657.297.354	Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
Awal Periode	42.815.241.682	19.019.069.860	at Beginning of The Period
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
Akhir Periode	13.595.085.441	26.676.367.214	at End of The Period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Alfa Energi Investama ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 26 Juni 2018, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Aktaperubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082577.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 26 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah jasa manajemen dan perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 18).

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Alfa Energy Investama (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated February 16, 2015, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 dated 2 March 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated June 26, 2018, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the increase of the authorized, issued and fully paid of the Company's share capital. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0082577.AH.01.11 Tahun 2018 dated June 26, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise of mining, trade and transportation. Currently, main activity of the Company is in management services and coal trading.

The company has IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal No. 69/1/IUP/PMDN/2017 dated May 24, 2017 which is valid up to 2020. The Company commenced its commercial operation in 2016.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta.

The Company is a part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is majority shareholder of a the Company (Note 18).

b. Public Offering of Shares

On May 29, 2017, the Company obtained an approval from Board of Commisioner of the Financial Services Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share granted by the issuance of 350,000,000 Warrants Series I which for 6 share entitled to obtain 7 warrants.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 165.807.880 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 184.191.793 waran.

Warrants Series I provide rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Warrants Series I started from December 9, 2017 until June 9, 2020. If Warrants Series I not exercise until end of the exercise period, such warrants expired, no longer have value and not valid. As of March 31, 2019, Warrants Series I that has been exercised were 165,807,880 warrants while 184,191,793 warrants were not exercised.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

On June 9, 2017, all of the Company's shares and Warrants Series I are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun operasi	Bidang Utama Usaha/Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Aset Before Elimination		
		Komersial/ Year of Commercial operation						
					Mar19	2018	Mar19	2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,98%	99,98%	454.996.917.087	410.933.123.545	
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,79%	99,79%	15.325.861.842	15.326.589.342	
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,98%	99,98%	7.804.344.075	7.540.923.359	
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>								
PT Alfara Delta Persada ADP melalui/ through AAP	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2016	Pertambangan/ Mining	99,99%	99,99%	454.990.452.859	410.232.955.388	
PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui/ through PNS	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	7.731.250.331	7.464.452.114	

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 November 2018 dari Dwi Agung Tursina, S.H., M.Kn., pemegang saham setuju untuk melakukan konversi utang kepada Perusahaan sebesar Rp 55.400.000.000 atau setara dengan 55.400 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 134.900.000.000 menjadi Rp 190.300.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0160241.AH.01.11. TAHUN 2018 tanggal 28 November 2018.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Dwi Agung Tursina, S.H., M.Kn., the shareholders of AAP approved the debt to equity conversion from debt to the Company amounted to Rp 55,400,000,000 or equivalent to 55,400 shares and increase in issued end fully paid share capital of AAP from Rp 134,900,000,000 to Rp 190,300,000,000 were fully taken by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0160241.AH.01.11. TAHUN 2018 dated November 28, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Februari 2017 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk melakukan konversi utang kepada Perusahaan menjadi saham AAP sebesar Rp 45.730.000.000 atau setara dengan 45.730 saham dan meningkatkan modal dasar AAP dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 520.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh AAP dari semula sebesar Rp 89.170.000.000 menjadi Rp 134.900.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003052.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Februari 2017.

Based on Notarial Deed No. 5 dated February 3, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP approved the debt to equity conversion from debt to the Company amounted to Rp 45,730,000,000 or equivalent to 45,730 shares and increase AAP authorized share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 520,000,000,000 and also issued and fully paid share capital from Rp 89,170,000,000 to Rp 134,900,000,000 were fully taken by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003052.AH.01.02.TAHUN 2017 dated February 6, 2017.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan

d. Exploration and Exploitation/Development Areas

PT Alfa Delta Persada (ADP)

PT Alfara Delta Persada (ADP)

ADP, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 tanggal 28 April 2011 atas nama ADP, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017. Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) adalah sekitar 2.089 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

ADP, subsidiary, has exploration and exploitation area based on Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 dated April 28, 2011 under ADP name, which is valid up to September 30, 2017. The Area of Mining Business License (WIUP) is approximately 2,089 hectares. The mining area is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provins Kalimantan Timur No. 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 tanggal 2 Maret 2017, ADP memperoleh perpanjangan pertama IUP-OP, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 2 Maret 2027. ADP hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 1.811 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang) seluas 2.089 Ha.

Based on the Decree of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/372/IUPOP /DPMPTSP/III/2017 dated March 2, 2017, ADP obtained the first extension of IUP-OP, where the holder of the first extension of IUPOP has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 2, 2027. ADP may only conduct mining exploitation in the work areas with an area of 1,811 hectares and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining) area of 2,089 Ha.

Nama lokasi/ <i>Name of locations</i>	Jumlah cadangan terbukti/ <i>Total proven reserves</i> (Ribuan Ton/ <i>Thousand Tonnes</i>)**)	Jumlah produksi/ <i>Total production</i> (Ton/ <i>Tonnes</i>)		Jumlah sisa saldo cadangan terbukti per 31 Maret 2019/ <i>Total remaining balance of proven reserve of March 31, 2019</i> (Ribuan Ton/ <i>Thousand Tonnes</i>)**)
		Periode berjalan/ <i>Current Year</i>	Akumulasi/ <i>Accumulated</i>	
Blok/ <i>Block</i> AN	2.760	-	-	2.760
Blok/ <i>Block</i> AM	4.200	10	56	4.144
Blok/ <i>Block</i> AW	3.940	119	724	3.216
Jumlah/<i>Total</i>	10.900	129	780	10.120

*) Tidak diaudit

*) *Unaudited*

**) Jumlah cadangan terbukti berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PT Sinar Peridotindo Utama, pihak independen, yang didokumentasikan dalam laporannya pada Maret 2016.

**) *Total proven reserves is based on the result survey conducted by PT Sinar Peridotindo Utama, independent party, as documented in its report in March 2016.*

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan IUP-Eksplorasi No. 545/K.1159/2012 tanggal 7 Desember 2012 atas nama BBJ, yang berlaku sampai dengan 16 Desember 2015. Luas WIUP adalah sekitar 6.000 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

BBJ, subsidiary, has exploration and exploitation area based on IUP-Exploration No. 545/K.1159/2012 dated December 7, 2012 under name of BBJ, which is valid up to December 16, 2015. The area of WIUP is approximately 6,000 hectares. The mining area is located in Damai Sub-districts, West Kutai District, East Kalimantan Province.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, BBJ, memperoleh persetujuan peningkatan IUP-Eksplorasi menjadi IUP-OP, di mana BBJ mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 7 Maret 2038.

Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 dated March 8, 2018, BBJ, obtained the approval to increase of IUP-Exploration to IUP-OP, where BBJ has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 7, 2038.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

BBJ hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 6.000 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang).

BBJ may only conduct mining exploitation in the work areas of 6,000 Ha and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining).

Pada tanggal 17 Oktober 2018, BBJ mengajukan permohonan rekomendasi izin pinjam pakai kawasan hutan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sehubungan dengan izin pinjam pakai kawasan hutan dengan luas 1.000 Ha

On October 17, 2018, BBJ submitted a recommendation request for use permit of forestry area to the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province regarding with use permit of 1,000 Ha forestry area.

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

e. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Komisaris Utama Independen
Komisaris

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Budi Kartika

Independent President Commissioner
Commissioner

Direksi

Board of Director

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Aris Munandar
R. Ishak Abdul Rahman
Lyna

President Director
Independent Director
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi (selain Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Director (except Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Pada tanggal 12 Januari 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.5, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", susunan sebagai Komite Audit Perusahaan berikut:

On January 12, 2017, according to the Decision Letter on the Appointment of Audit Committee, the Company has established the Audit Committee pursuant to Rule No. IX.I.5, Appendix No. 643/BL/2012 dated December 7, 2012 on "Formation and Guidance on Work Implementation of Audit Committee", the composition of the Company Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Febby Claudine
Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Penunjukkan Corporate Secretary tanggal 12 Januari 2017, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4, Lampiran Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang "Pembentukan Sekretaris Perusahaan", Corporate Secretary Perusahaan dijabat oleh Lyna.

ased on Appointment Letter of Corporate Secretary dated January 12, 2017, pursuant to Rule No. IX.I.4, Appendix Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 on "The Establishment of Corporate Secretary", Corporate Secretary of the Company is held by Lyna.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 51 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total of 51 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK

New standards and interpretations and amendments or improvements to SAK those issued and effective for the annual period beginning on or after January 1, 2019 which do not have material impact on the whole financial statements are as follows:

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall effective for the annual period beginning on or after January 1, 2020 as follows:

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".

Early adoption of the above new standards and interpretations and amendments or improvements to standards is permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon early adoption of PSAK No. 72.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group..
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Financial assets classified as financial assets measurement on fair values to profit and loss, loans and receivables, held for maturity, or available for sale. The Group determines classification of its financial assets at initial measurement.

Pengakuan Awal

Initial Measurement

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Measurement on Initial Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the all financial statements of the Group classified as loans and receivables.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and lossess are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

This group of financial asset comprises of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and refundble deposit

Derecognition

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of trade payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

g. Impairment of Financial Assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan di bank dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

For financial assets carried at cost

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks as current account and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya-biaya lain (biaya tidak langsung yang terkait dengan aktivitas penambangan) yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Biaya dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories comprises all purchases and other costs (Indirect costs related to mining activities) incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Ekshibit E

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and facilities</i>
Infrastruktur	20	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	16	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	<i>Office equipment and furniture</i>

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- (ii) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Ketika cadangan terbukti telah ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

When development has been completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of fixed assets. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset..

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

In provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Group to such program (if exist).

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

p. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, tambahan modal disetor meliputi selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali, biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 2r).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point).

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

p. Additional Paid-in Capital

Based on the Regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, Additional paid-in capital includes the difference arise from business combination involving entities under common control, the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities (Notes 2r).

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the customers. Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (FOB Shipping Point).

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Customers" account.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Interest cost recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Mar/ Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
1 Dolar Amerika Serikat	14.244	14.481	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.507	10.603	Singapore Dollar 1

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

(i) Pajak Penghasilan Kini

(i) Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

(ii) Pajak Tangguhan

(ii) Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampak retrospektif pemecahan nilai nominal saham.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to the owners of the parent entity for the years by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the years after considered the retrospective effect on stock split.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Segmen Operasi

u. Operating Segment

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha. Pada tahun 2019 dan 2018, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business. In 2019 and 2018, the Company operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Ekshibit E

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu area of interest yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan.

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 21, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 131.388.407.865 dan Rp 132.195.460.814 (Catatan 2k dan 9).

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 131,388,407,865 and Rp 132,195,460,814, respectively (Notes 2k and 9).

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batu bara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari WIUP milik entitas anak (Catatan 1d). Dalam memperkirakan cadangan batu bara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from subsidiary's WIUP (Note 1d). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 92.218.998.121 dan Rp 92.887.257.999 (Catatan 2l dan 10).
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Provisi yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Jumlah tercatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 6.953.742.708 dan Rp 6.213.153.189 (Catatan 2o dan 17).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 92,218,998,121 and Rp 92,887,257,999, respectively (Notes 2l and 10).
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The carrying amount of provision for environmental and reclamation costs as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 6,953,742,708 and Rp 6,213,153,189 , respectively (Notes 2o and 17).

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to consolidated financial statements.

Ekshibit E

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.469.072.750 dan Rp 1.430.403.000 (Catatan 16).

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 1.469.072.750 and Rp 1,430,403,000, respectively (Note 16).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 7.618.610.576 dan Rp 7.556.749.214 (Catatan 14a).

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Rp 7,618,610,576 and Rp 7,556,749,214 (Note 14a).

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalent are as follows :

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Kas - Rupiah	437.900.959	200.604.769	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.137.402.865	12.034.425.877	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	18.710.185	6.635.564.774	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.925.611	149.083.564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	195.069.545	145.442.797	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.089.194	57.089.194	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	24.865.595	24.865.595	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	925.000	925.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	10.661.897.541	22.754.520.662	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	253.129.554	402.508.084	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.803.222	58.755.209	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	90.397.929	35.301.586	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	31.645.044	32.171.573	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.824.087	7.954.268	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	499.110	1.028.730	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub jumlah	12.882.184.482	42.339.636.913	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	275.000.000	275.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	13.595.085.441	42.815.241.682	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no cash in bank placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 5,5% per tahun.

For the period ended March 31, 2019 interest rate for time deposit is about 5.5% per year.

Ekshibit E

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows :

	<u>31 Mar/Mar 2019</u>	<u>31 Des/ Dec 2018</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Kisya Pundi Abadi	6.064.983.259	6.031.751.983	<i>PT Kisya Pundi Abadi</i>
PT PLN (Persero)	5.111.964.454	-	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Koperasi Kutai Lama	780.834.771	-	<i>PT Koperasi Kutai Lama</i>
Sub jumlah	<u>11.957.782.484</u>	<u>6.031.751.983</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Noble Resources			<i>Noble Resources</i>
International, Ltd	43.452.815.830	60.616.149.208	<i>International, Ltd</i>
LG International Group	32.319.734.472	-	<i>LG International Group</i>
Glencore International AG	4.570.885.926	2.504.854.450	<i>Glencore International AG</i>
PT Anggun Makmur Energi	1.822.255.004	1.852.574.748	<i>PT Anggun Makmur Energi</i>
Sub jumlah	<u>82.165.691.232</u>	<u>64.973.578.406</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>94.123.473.716</u>	<u>71.005.330.389</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha di atas tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 30 to 90 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been represented their fair value on initial recognition.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	<u>31 Mar/Mar 2019</u>	<u>31 Des/ Dec 2018</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan	55.667.388.050	11.547.023.403	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Overdue and not impaired</i>
1 - 90 hari	38.456.085.666	59.458.306.986	<i>1 - 90 days</i>
Jumlah	<u>94.123.473.716</u>	<u>71.005.330.389</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 , piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, trade receivables are used as collateral for credit facilities of long term bank loans (Note 15).

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Batuah Energy Prima	28.772.124.000	29.014.101.000	PT Batuah Energy Prima
PT Permata Resources			PT Permata Resources
Borneo Makmur	27.778.033.438	28.169.570.989	Borneo Makmur
PT Karya Buana Sejahtera	3.390.985.926	3.447.407.133	PT Karya Buana Sejahtera
Lain-lain	2.582.370.500	2.611.505.698	Others
Sub jumlah	62.523.513.865	63.242.584.820	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(1.827.908.064)	(1.462.326.451)	Allowance for impairment
Sub jumlah	60.695.605.801	61.780.258.369	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 24)	127.657.723	127.657.723	Related parties (Note 24)
Neto	60.823.263.524	61.907.916.092	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Batubara	10.880.519.223	10.631.788.901	Coal
Solar	8.670.789.518	8.764.644.496	Diesel fuel
Jumlah	19.551.308.741	19.396.433.397	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian atas persediaan tidak signifikan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories are not covered by insurance as the management's believes that risks on inventories are not significant.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 127.011.491.490 (Catatan 22).

The cost of inventories recognized as part of cost of sales for the period ended March 31, 2019 are Rp 127,011,491,490 (Note 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not required.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018
Uang muka		
Kontraktor dan pemasok	78.403.893.569	80.278.691.207
Pembelian aset tetap	3.348.440.000	3.663.800.000
Karyawan	301.923.620	539.448.620
Royalty	1.556.717.580	
Lain-lain	171.517.101	24.129.700
Sub jumlah	83.782.491.870	84.506.069.527
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	2.985.922.646	3.037.757.262
Sewa	276.777.780	435.277.780
Lain-lain	-	-
Sub jumlah	3.262.700.426	3.473.035.042
Jumlah	87.045.192.296	87.979.104.569

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran uang muka oleh Grup atas pembelian batubara dan pekerjaan penambangan yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur dan pembelian solar.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Advances
Contractor and suppliers
Acquisition of fixed assets
Employees
Royalty
Others
Sub-total
Prepaid Expenses
Insurance
Rent
Others
Sub-total
Total

Advances for contractors and suppliers represent advance payment made by Group on coal purchases and coal mining which is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province and the purchase of diesel fuel.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mar/Mar 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	2.050.998.151	-	-	2.050.998.151	Building and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	42.334.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	65.231.957.269	312.000.000	-	65.543.957.269	Mining equipment
Kendaraan	11.423.084.500	301.000.000	-	11.724.084.500	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.102.508.220	135.658.990	-	4.238.167.210	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	157.902.873.166	748.658.990	-	158.651.532.156	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	60.354.209	26.356.875	-	86.711.084	Building and facilities
Infrastruktur	3.396.880.744	407.804.195	-	3.804.684.939	Infrastructure
Alat penambangan	13.117.057.715	1.018.726.724	-	14.135.784.439	Mining equipment
Kendaraan	5.939.782.799	27.670.128	-	5.967.452.927	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.193.336.885	75.154.017	-	3.268.490.902	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.707.412.352	1.555.711.939	-	27.263.124.291	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	132.195.460.814			131.388.407.865	Net Book Value

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des/ Dec 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	18.292.361.800	14.467.500.000	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	207.552.000	1.843.446.151	-	2.050.998.151	Building and facilities
Infrastruktur	42.317.463.226	17.000.000	-	42.334.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	64.666.183.569	565.773.700	-	65.231.957.269	Mining equipment
Kendaraan	6.247.346.500	5.296.450.000	120.712.000	11.423.084.500	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.193.674.894	908.833.326	-	4.102.508.220	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	134.924.581.989	23.099.003.177	120.712.000	157.902.873.166	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	25.377.600	34.976.609	-	60.354.209	Building and facilities
Infrastruktur	1.766.230.649	1.630.650.095	-	3.396.880.744	Infrastructure
Alat penambangan	9.452.745.984	3.664.311.731	-	13.117.057.715	Mining equipment
Kendaraan	4.686.311.535	1.346.520.090	93.048.826	5.939.782.799	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	2.925.605.770	267.731.115	-	3.193.336.885	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.856.271.538	6.944.189.640	93.048.826	25.707.412.352	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	116.068.310.451			132.195.460.814	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of fixed assets depreciation expenses are
as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.072.235.482	5.321.558.135	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	483.476.457	1.622.631.505	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	1.555.711.939	6.944.189.640	Total

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut (Catatan 25):

The calculation of gain on sale of fixed assets are as
follows (Note 25):

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Hasil pelepasan dan penjualan aset tetap	-	5.321.558.135	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	-	1.622.631.505	Net book value
Laba penjualan aset tetap	-	6.944.189.640	Gain on sale of fixed assets

a. ADP, entitas anak, memiliki bidang tanah seluas 187.296 m2 yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

a. ADP, subsidiary, has land an area of 187,296 m2 which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, District Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap berupa kendaraan telah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.034.100.000. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang lain tidak diasuransikan.
- c. 31 Desember 2018 , jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 4.860.037.500
- d. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 , tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 , aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).
- f. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

- b. As of March 31, 2019, fixed assets as vehicles have been insured with the sum value of Rp 4,034,100,000. Management believes that such amount is adequated to cover possible losses may arise from the assets. Other fixed assets are not insured.
- c. As of December 31, 2018, gross carrying amount of fixed assets which have fully depreciated but still used in the operation are amounted Rp 4,860,037,500.
- d. On March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no fixed assets that are temporarily not used and suspended from active use but not classified as available for sale.
- e. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, fixed asset are used as collateral for of long-term bank loans (Note 15).
- f. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018
Tambang dalam pembangunan		
Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246
Tambang berproduksi		
Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.745
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Sub jumlah	63.812.978.552	63.812.978.553
Jumlah	118.626.319.798	118.626.319.799
Akumulasi amortisasi	(26.407.321.677)	(25.739.061.800)
Nilai buku	92.218.998.121	92.887.257.999

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi adalah sebesar Rp 668.259.877 (Catatan 22).

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties owned by ADP, subsidiary, with the details as follows:

Mines under development
Block AN
Producing mines
Block AM
Block AW
Sub-total
Total
Accumulated amortization
Net book value

For the period ended March 31, 2019 , amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp 668,259,877 (Note 22).

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan proyeksi produksi untuk periode sampai dengan cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

The Group uses the projected production for the period until the reserve has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until the end of the concession period.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah terpulihkan atas properti pertambangan adalah sebesar jumlah tercatat dari properti pertambangan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, recoverable amount of minning property is equal to the total carrying amount of mining properties.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen atas rencana produksi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan.

Based on its assessment on the production plan, management believes that there is no impairment indication for mining properties.

11. ASET EXPLORASI EVALUASI

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari ADP dan BBJ, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents exploration and evaluation assets of ADP and BBJ, subsidiaries, with details as follows:

31 Mar/Mar 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
ADP	53.633.035.120	408.911.906	-	54.041.947.026	ADP
BBJ	7.370.778.257	28.296.915	-	7.399.075.172	BBJ
Jumlah	61.003.813.377	437.208.821	-	61.441.022.198	Total
31 Des/ Dec 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
ADP	45.942.853.057	7.690.182.063	-	53.633.035.120	ADP
BBJ	5.480.792.320	1.889.985.937	-	7.370.778.257	BBJ
Jumlah	51.423.645.377	9.580.168.000	-	61.003.813.377	Total

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam area of interest telah kadaluarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta area of interest tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam area of interest tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bumi Unggul Nasional	4.798.094.391	-	PT Bumi Unggul Nasional
Alfred H Knight., Ltd	4.503.596.700	4.578.530.175	Alfred H Knight., Ltd
PT Terra Factor Indonesia	3.923.428.903	2.568.703.702	PT Terra Factor Indonesia
PT Artha Bangun Energy	3.090.778.858	445.256.572	PT Artha Bangun Energy
PT Mineral Energy Resources	2.428.220.261	2.468.622.409	PT Mineral Energy Resources
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	1.113.193.899	1.113.193.899	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
Jaya Isa Mandiri, PT	1.082.930.097	-	Jaya Isa Mandiri, PT
PT Cahaya Nusantara Coal	636.682.970	636.682.970	PT Cahaya Nusantara Coal
PT Gunungmas sukses makmur	369.530.100	225.431.100	PT Gunungmas sukses makmur
PT Quarta Prati Yudha	343.003.333	72.500.000	PT Quarta Prati Yudha
PT Kutai Bara Abadi	-	13.734.568.746	PT Kutai Bara Abadi
PT Kutai Bara Utama	-	2.402.397.900	PT Kutai Bara Utama
PT Energi Bintang Timur	-	1.031.815.000	PT Energi Bintang Timur
PT Indobara Anugrah Jaya	-	1.016.500.000	PT Indobara Anugrah Jaya
Lain-lain	6.290.767.072	980.613.616	Lain-lain
Sub jumlah	28.580.226.584	31.274.816.089	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	-	Related parties (Note 27)
Jumlah	28.580.226.584	31.274.816.089	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Dolar Amerika Serikat	16.810.631.021	23.262.412.900	United States Dollar
Rupiah	11.769.595.563	8.012.403.189	Rupiah
Jumlah	28.580.226.584	31.274.816.089	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of tax payables are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan :			Income taxes:
Pasal 4 (2)	-	40.000.000	Article 4 (2)
Pasal 15	131.888.734	254.399.632	Article 15
Pasal 21	6.922.601	18.741.559	Article 21
Pasal 22	3.056.848.542	3.780.936.630	Article 22
Pasal 23	-	1.485.451	Article 23
Pasal 29	2.698.594.326	2.698.594.250	Article 29
Pajak Final	-	-	Final tax
Sub jumlah	5.894.254.203	6.794.157.522	Sub-total
Entitas Anak			The Company
Pajak Penghasilan :			Income taxes:
Pasal 4 (2)	11.109.098	9.773.080	Article 4 (2)
Pasal 15	6.439.488	6.439.488	Article 15
Pasal 21	100.682.240	42.349.902	Article 21
Pasal 22	206.189.458	50.430.618	Article 22
Pasal 23	1.171.955.068	581.890.784	Article 23
Pasal 29	206.824.368	50.551.166	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	21.156.654	21.156.654	Final tax
Sub jumlah	1.724.356.373	762.591.692	Sub-total
Jumlah	7.618.610.576	7.556.749.214	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefits (Expenses)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax benefit (expenses) are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	(3.163.594.320)	The Company
Entitas anak	(156.393.750)	(1.850.479.259)	Subsidiaries
Sub jumlah	(156.393.750)	(5.014.073.579)	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefits
Perusahaan	72.154.350	33.341.750	The Company
Entitas anak	231.182.195	886.949.291	Subsidiaries
Sub jumlah	303.336.545	920.291.041	Sub-total
Neto	146.942.795	(4.093.782.538)	Net

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods and estimated taxable income or fiscal loss are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	305.948.041	1.152.998.905	Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi Entitas anak sebelum pajak	(979.520.576)	10.964.807.217	(Profit) loss before tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum penghasilan - Perusahaan	(673.572.535)	12.117.806.122	Income (loss) before income tax of the Company
<u>Beda temporer :</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan pascakerja	33.341.750	133.367.000	Post-employment benefits
Beban keuangan dari pinjaman pihak ketiga	-	-	Finance cost on borrowing to third party
<u>Beda permanen :</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	328.146.770	491.775.242	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	-	-	Expense related to income already subjected to final tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(15.346.439)	(88.571.059)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan - Perusahaan	(327.430.455)	12.654.377.305	Estimated taxable income for current period of the Company

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payables Articles 29 of the Company are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Taksiran penghasilan pajak - dibulatkan	-	12.654.377.000	Estimated taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan kini		3.163.594.250	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	-	(465.000.000)	Less prepayment of income taxes - Article 25
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan - Pasal 29	-	2.698.594.250	Total estimated income tax payables Article 29 of the Company

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2018 yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2018 which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Mar/Mar 2019</u>	<u>31 Des/ Dec 2018</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	305.948.041	1.152.998.905	<i>Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
(Laba) rugi Entitas anak sebelum pajak	(979.520.123)	10.964.807.217	<i>(Profit) loss before tax of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum penghasilan - Perusahaan	(673.572.082)	12.117.806.122	<i>Income (loss) before income tax of the Company</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	134.714.416	(3.029.451.531)	<i>Post-employment benefits Finance cost on borrowing to third party</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(65.629.354)	(122.943.810)	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	-	-	<i>Expense related to income already subjected to final tax</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	3.069.288	22.142.765	<i>Income already subjected to final tax</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefit (expense)</i>
Perusahaan	72.154.350	(3.130.252.576)	<i>The Company</i>
Entitas anak	74.788.445	(963.529.962)	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	146.942.795	(4.093.782.538)	<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

d. Deferred Income Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Mar/Mar 2019				
		Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>				
Perusahaan				The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	49.143.500	6.668.350	(2.439.100)	53.372.750
Kompensasi rugi fiscal	-	65.486.000	-	65.486.000
Entitas Anak				Subsidiary
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.553.288.297	120.251.855	-	1.673.540.152
Liabilitas imbalan pascakerja	308.457.627	19.534.938	(15.154.063)	312.838.502
Cadangan penurunan nilai piutang	365.581.613	91.395.403	-	456.977.016
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.276.471.037	303.336.546	(17.593.163)	2.562.214.420
31 Des/Dec 2018				
		Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>				
Perusahaan				The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	27.997.250	33.341.750	(12.195.500)	49.143.500
Entitas Anak				Subsidiary
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.110.062.369	443.225.928	-	1.553.288.297
Liabilitas imbalan pascakerja	290.934.128	78.141.749	(60.618.250)	308.457.627
Cadangan penurunan nilai piutang	-	365.581.613	-	365.581.613
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.428.993.747	920.291.040	(72.813.750)	2.276.471.037

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since there are no conviction that sufficient future taxable profit will available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Rincian dari beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Gaji dan upah	550.028.716	600.890.981	Gaji dan upah
Bunga	232.997.417	234.218.887	Bunga
Tenaga ahli	125.000.000	290.000.000	Tenaga ahli
Asuransi	40.437.556	27.018.182	Asuransi
Lain-lain	248.705.162	121.386.170	Lain-lain
Jumlah	1.197.168.851	1.273.514.220	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represent long-term bank loan has obtained ADP, subsidiary, with the details as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	150.696.993.540	158.076.684.448	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(150.696.993.540)	(158.076.684.448)	Less current maturities
Jumlah	-	-	Long-term maturities

Kredit Modal Kerja Ekspor

Export Working Capital Credit

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 4 Agustus 2015, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Aflopend dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 6.926.020. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,75% per tahun.

Based on Deed of Credit Agreement No. 9 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 6 dated August 4, 2015, ADP obtained a credit facility of Aflopend Working Capital Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 6,926,020. This facility shall due on December 2019 with the interest rate at 4.75% per year.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 4 Agustus 2015, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Investasi Ekspor dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 6.649.755,70. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 9);
- Persediaan batu bara (Catatan 7);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, Pemegang Saham dan Direktur Utama.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, ADP diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu dan tanpa persetujuan dari LPEI, ADP tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Mengubah anggaran dasar Perusahaan;
- Mengubah struktur permodalan, komposisi pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman dari/kepada pihak lain; dan
- Memberikan *corporate guarantee*, kepada pihak lain.

Export Investment Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 8 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 7 dated August 4, 2015, ADP obtained a credit facility of Export Investment Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 6,649,755.70. This facility shall due on December 2019 with the interest rate at 4.75% per year.

The above credit facilities are secured with:

- Fixed assets as land, machine and equipment and vehicles (Note 9);
- Coal inventories (Note 7)
- Trade receivables (Note 5);
- Pledged share of AAP, subsidiary; and
- Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, related party, and Aris Munandar, Shareholder and President Director.

In respect of the above loans, ADP is required to maintain certain financial ratios and without written consent from LPEI, ADP is not allowed to among others:

- Change the Company's Articles of Association;
- Change the capital structure, the composition of shareholders and the Boards of Directors and Commissioners;
- Distribute a dividend of more than 50% to shareholders;
- Mergers and acquisitions;
- Obtain borrowing and lending from/to other parties; and
- Provide corporate guarantee, to the other party

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 21 Februari 2019, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of March December 31, 2018, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, whose its report dated February 21, 2019, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

		<u>31 Des/ Dec 2018</u>	
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	: Normal pension age
Tingkat diskonto	:	8,13% - 8,17% per tahun/ 8.13% - 8.17% per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	: Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011 / TMI III - 2011	: Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	: Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Mar/Mar 2019</u>	<u>31 Des/ Dec 2018</u>	
Saldo awal	1.430.403.000	1.275.724.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	89.347.000	357.388.000	Current service cost
Biaya bunga	22.134.500	88.538.000	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial gain recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan pengalaman	(11.902.500)	(47.610.000)	Effect on experience adjustments
Dampak penyesuaian asumsi keuangan	(60.909.250)	(243.637.000)	Effect on change in financial assumption
Pembayaran manfaat	-	-	Payment of benefits
Saldo akhir	1.469.072.750	1.430.403.000	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi selama periode berjalan (Catatan 24) adalah sebagai berikut:

The details of post-employee benefits expense recognized in profit or loss for current periods (Note 24) are as follows:

	<u>31 Mar/Mar 2019</u>	<u>31 Des/ Dec 2018</u>	
Biaya jasa kini	89.347.000	357.388.000	Current service cost
Biaya bunga	22.134.500	88.538.000	Interest cost
Saldo akhir	111.481.500	445.926.000	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Saldo awal	1.430.403.000	1.275.724.000	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja periode berjalan (Catatan 24)	111.481.500	445.926.000	Post-employment benefits expenses for the period (Note 24)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(72.811.750)	(291.247.000)	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	-	Payment of benefits
Saldo akhir	1.469.072.750	1.430.403.000	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2019, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of March 31, 2019, the sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effects on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	(315.016.000)
	Penurunan 1%/Decrease 1%	206.427.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	207.197.000
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(180.958.000)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain dan beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

17. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara akrual dengan menggunakan metode unit yang diproduksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu area pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

This account represent provision for environmental and reclamation costs related with activity business of ADP subsidiary, which reflect the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The provision is accrued using the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statements of financial position date.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Saldo awal	6.213.153.189	4.440.249.477	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 22)	740.589.519	1.772.903.712	Provision made during the period (Note 22)
Pembayaran selama periode berjalan	-	-	Payment during the period
Saldo akhir	<u>6.953.742.708</u>	<u>6.213.153.189</u>	Ending balance

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of March 31, 2019 and December 31, 2018, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

	31 Mar/Mar 2019			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Aris Munandar (Direktur Utama)	600.203.000	40,95	60.020.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	233.107.600	15,90	23.310.760.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	632.472.280	43,15	63.247.228.000	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	<u>1.465.807.880</u>	<u>100,00</u>	<u>#</u>	Total

	31 Des/ Dec 2018			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Aris Munandar (Direktur Utama)	600.203.000	40,95	60.020.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	266.432.100	18,18	26.643.210.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	599.123.680	40,87	59.912.368.000	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	<u>1.465.783.780</u>	<u>100,00</u>	<u>#</u>	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Saldo awal	1.465.783.780	1.303.440.681	Beginning balance
Pemecahan nilai saham	-	-	Share split
Penambahan setoran modal saham			Additional issuance of share capital
Pelaksanaan Waran Seri I			Exercise of Warrants Series I
(Catatan 1b)	24.100	162.343.099	(Note 1b)
Penawaran umum saham			
Perdana (Catatan 1b)	-	-	Initial public offering (Note 1b)
Saldo akhir	1.465.807.880	1.465.783.780	Ending balance

a. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 19 Juni 2017, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 130.000.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per sahamnya, yang telah diambil bagian dan disetor masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017.

a. Base on Notarial Deed No. 19 dated June 19, 2017, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the changes of issued and fully paid of the Company's share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 130,000,000,000 with a par value of Rp 100 per share, which subscribed and fully paid by public in Initial Public Offering. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 dated June 20, 2017.

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 20 April 2017 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk mengubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017, perubahan tersebut mengenai pembatalan Perusahaan untuk melaksanakan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

b. Based on Notarial Deed No. 42 dated April 20, 2017 of Rini Yulianti, S.H., the Company has obtained approval from shareholders to amend the resolutions of Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB) as stated in Deed No. 3 dated January 11, 2017, these changes regarding the cancellation of the Company to implement programs to Employee Stock Allocation (ESA) regarding with the Initial Public Offering.

c. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain terkait dengan persetujuan atas:

c. Based on Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017 of Rini Yulianti, S.H., the Company has obtained approval from shareholders to amend the Company's Articles of Association among others related to the approval on:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Alfa Energi Investama Tbk.
- Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha menjadi dalam bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan.

- Plan of the Company plans to conduct the Initial Public Offering and change the Company's status from private to public company and agreed to change the Company's name to PT Alfa Energi Investama Tbk.
- Change the Company's Articles of Association entirely to comply with capital market regulator and the changes in intension and purposes as well as business activities to become in mining, trade and transportation

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500.000 menjadi Rp 100 per saham dan pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham baru disertai waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak banyaknya 350.000.000 waran melalui Penawaran Umum Perdana.
- Pelaksanaan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dengan sebanyak-banyaknya 10% saham dari jumlah saham ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.

- Changes in share par value from Rp 500,000 to Rp 100 per share and issuance of the Company new shares maximum of 300,000,000 new shares with warrants were granted free of charge maximum of 350,000,000 warrants through an the Initial Public Offering.
- Approved the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program with 10% shares from total shares offered in the Initial Public Offering.

Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU/0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 12, 2017 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661 dated April 11, 2017.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan Kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Jumlah liabilitas	241.905.819.483	250.001.554.441	Total liabilities
Dikurangi Kas dan setara kas	13.595.085.441	42.815.241.682	Less cash and cash equivalent
Liabilitas neto	228.310.734.042	207.186.312.759	Net liabilities
Ekuitas	324.010.001.042	323.487.042.158	Equity
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas	0,70	0,64	Net debt to equity ratio

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali antara harga pengalihan saham dengan porsi nilai buku pada AAP, entitas anak			<i>Difference in business combination under common control entirely of between the transfer price shares and portions in book value AAP, subsidiary</i>
Jumlah tercatat liabilitas neto	(507.407.965)	(507.407.965)	<i>Carrying value of net liabilitie</i>
Jumlah imbalan yang diserahkan	(4.950.000.000)	(4.950.000.000)	<i>Consideration paid</i>
Subjumlah	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)	<i>Sub-total</i>
Dampak penyesuaian terkait Penerapan PSAK No.70	105.000.000	105.000.000	<i>Adjustment effect due to the adaption of PSAK No. 70</i>
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			<i>Initial public offering (Note 1b)</i>
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000	<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)	<i>Shares issuance cost</i>
Pelaksanaan waran seri I (Catatan 1b dan 18)	87.049.137.000	87.036.484.500	<i>Exercise of series I warrants (Note 1b and 18)</i>
Neto	195.759.497.096	195.746.844.596	Net

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

	Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Rugi Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Total Comprehensive Loss of Subsidiaries		
	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
ADP	(258.259.116)	(258.386.130)	(275.003)	2.481.319	ADP
ADE	8.284.368	8.339.993	55.625	537.153	ADE
PNS	714.089	572.438	6.339	69.476	PNS
Jumlah	(249.260.659)	(249.473.699)	(213.039)	3.087.948	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Saldo awal	(249.473.699)	(246.385.751)	<i>Beginning balance</i>
Laba (Rugi) periode berjalan	202.289	(3.130.950)	<i>Profit (Loss) for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	10.751	43.002	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo akhir	(249.260.659)	(249.473.699)	Ending balance

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto selama periode berjalan yang seluruhnya dilakukan dengan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut

21. NET SALES

The details of net sales for the period which entirely with third parties are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Mar/Mar 2018	
Noble Resources			Noble Resources
International, Ltd	66.768.532.116	-	International, Ltd
PT LG Electronics Indonesia	57.606.072.512	-	PT LG Electronics Indonesia
PT Sojitz Indonesia	43.732.310.118	39.892.732.760	PT Sojitz Indonesia
PT Kisya Pundi Abadi	36.087.748.232	-	PT Kisya Pundi Abadi
PT PLN (Persero)	5.111.965.131	-	PT PLN (Persero)
Glencore International AG	2.104.659.826	50.546.873.168	Glencore International AG
Lain-lain	14.653.463.457	-	Others
Jumlah	226.064.751.394	90.439.605.928	Total

Rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of sales with customers which exceeding 10% from net sales are as follows:

	Penjualan/ Sales		Persentasi terhadap penjualan neto Percentage to net sales		
	31 Mar/Mar 19	31 Mar/Mar 2018	31 Mar/Mar 19	31 Mar/Mar 2018	
Noble Resources					Noble Resources
International, Ltd	66.768.532.116	-	30%	-	International, Ltd
PT LG Electronics Indonesia	57.606.072.512	-	25%	-	PT LG Electronics Indonesia
PT Sojitz Indonesia	43.732.310.118	39.892.732.760	19%	44,11%	PT Sojitz Indonesia
PT Kisya Pundi Abadi	36.087.748.232	-	16%	-	PT Kisya Pundi Abadi
Glencore International AG	2.104.659.826	50.546.873.168	1%	55,89%	Glencore International AG

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

22. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows

	31 Mar/Mar 2019	31 Mar/Mar 2018	
Jasa penambangan	41.496.328.123	486.373.822	Mining services
Alat dan perlengkapan	10.411.937.847	414.975.700	Tools and supplies
Bahan bakar	4.055.735.271	42.715.750	Fuel
Penyusutan (Catatan 9)	1.072.235.482	1.412.966.073	Depreciation (Note 9)
Bongkar muat	3.429.475.925	61.002.167	Loading
Royalti (Catatan 31c)	2.197.032.144	302.365.468	Royalty (Note 31c)
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17)	740.589.519	100.393.468	Environmental and reclamation costs (Note 17)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)	668.259.877	24.159.967	Amortization of mining properties (Note 10)
Perbaikan perawatan jalan	-	-	Roads facility maintenance
Lain-lain	4.525.697.064	151.489.943	Others
Jumlah biaya produksi	68.597.291.252	2.996.442.358	Total production cost

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/Mar 2019	31 Mar/Mar 2018	
Persediaan batu bara (Catatan 7)			Coal inventories (Note 7)
Saldo awal	10.631.788.901	10.411.556.627	Beginning balance
Pembelian neto	127.260.221.812	77.619.965.494	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	137.892.010.713	88.031.522.121	Inventories available for sale
Saldo akhir	(10.880.519.223)	(10.768.851.224)	Ending balance
Beban pokok persediaan	127.011.491.490	77.262.670.897	Cost of inventories
Beban Pokok Penjualan	195.608.782.742	80.259.113.256	Cost of Sales
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, sebesar Rp 126.612.140.485.			
For the period ended March 31, 2019, supplier having transactions of more than 10% of total purchase is PT Gunung Bara Utama, third party, amounted Rp 126.612.140.485.			

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Mar/Mar 2018	
Pengapalan	20.207.201.571	944.495.906	Shipment
Lain-lain	362.849.566	350.027.427	Others
Jumlah	20.570.051.137	1.294.523.333	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows: which exceeding 10% from net sales are as

	31 Mar/Mar 2019	31 Mar/Mar 2018	
Gaji dan tunjangan	1.223.447.258	1.096.648.982	Salaries and allowances
Beban kantor dan perumahan	429.648.682	135.542.570	Office and housing
Jasa profesional	432.087.500	599.055.633	Professional fees
Beban dan denda pajak	689.672.791	30.798.874	Tax and penalty expenses
Sewa	2.629.206.843	19.500.000	Rent
Perjalanan dinas	1.015.046.325	488.885.174	Business travelling
Penyusutan (Catatan 9)	483.476.457	367.042.538	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	239.488.500	26.471.372	Repair and maintenance
Sumbangan	375.893.500	387.914.955	Donation
Pajak dan perizinan	662.848.082	107.679.286	Licenses and permits
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	111.481.500	112.034.000	Post-employment benefits (Note 16)
Alat tulis dan perlengkapan kantor	106.994.191	-	Office supplies and stationaries
Asuransi	38.603.140	49.673.066	Insurance
Telepon dan faksimile	62.004.733	56.678.798	Telephone and facsimile
Lain-lain	109.510.410	28.223.627	Others
Jumlah	8.609.409.912	3.506.148.875	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Mar/Mar 2019	31 Mar/Mar 2018
Penghasilan bunga	66.428.654	27.172.392
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	-
Rugi selisih kurs - neto	1.444.461.221	(2.326.693.573)
Penyisihan penurunan nilai piutang (catatan 6)	(365.581.613)	-
Pajak final (Catatan 13)	-	-
Lain-lain	(283.780.982)	(352.685.341)
Jumlah	861.527.280	(2.652.206.522)

23. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Interest income
Gain on sales of fixed asset (Note 9)
Loss in foreign exchange - net
Provision for impairment losses of
trade receivables (Note 6)
Final tax (Note 13)
Others
Total

26. Laba (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/Mar 2019	31 Mar/Mar 2018
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan	452.890.836	424.908.761
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang berada selama periode berjalan	1.465.792.888	1.305.101.680
Rugi per saham	0,31	0,33

23. Earning (LOSS) PER SHARE

The computation of loss per share for the periods ended March 31, 2019 and March 31, 2018 are as follow:

Net income (loss) for current period
attributable to owners
of the Company

Weighted average number of shares
outstanding for the period
Total

Potensi penerbitan saham melalui pelaksanaan Waran Seri I akan menurunkan rugi per saham dan oleh karena itu dampaknya dianggap sebagai antidilutif.

The potential ordinary shares in relation to Warrants Series I shall decrease the loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan beberapa transaksi di luar aktivitas operasi utama, terutama dalam bentuk pemberian pinjaman di mana pelunasan akan diselesaikan sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain".

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- a. The Company made several non-trade transactions which mainly as granting a loan that shall be repayable on demand. All balances arise from these transactions are presented as part of "Other Receivables".

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 191.200.000 dan Rp 690.851.200 , atau masing-masing sekitar 15,63% dan 13,05% dari jumlah beban yang terkait.

- b. As of March 31, 2019 and 2018 total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 191,200,000 and Rp 690,851,200 , respectively or 16,63% and 13.05% from related expense, respectively.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Mar/Mar 2018	
Aset Lancar			Assets
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6)			<u>Other receivables</u> (Note 6)
Pemegang saham			Shareholders
PT Kencana Prima Mulia	127.657.723	127.657.723	PT Kencana Prima Mulia
Jumlah	127.657.723	127.657.723	Total
Persentase terhadap			Percentage to
Jumlah aset	0,02%	0,02%	Total Assets
	31 Mar/Mar 2019	31 Mar/Mar 2018	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
<u>Utang usaha</u> (Catatan 12)			<u>Trade payables</u> (Note 12)
Pemegang saham			Shareholders
PT Kencana Prima Mulia	-	-	PT Kencana Prima Mulia
Jumlah	-	-	Total
Persentase terhadap			Percentage to
Jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Total liabilities

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Selain uang jaminan, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Except for refundable deposits, long-term bank loans and consumer financing payables the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of long-term bank loans and consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximate their fair value.

Sampai dengan tanggal pelaporan, jangka waktu uang jaminan masih belum dapat ditentukan. Oleh karena itu nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal sehingga uang jaminan disajikan sebesar biaya perolehan.

As of reporting date, the period of refundable deposits still unable to be determined. Accordingly, its fair value cannot be measured reliably and such refundable deposits presented at its cost.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Saldo Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Cash and cash equivalent are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash on hand, cash in banks, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

1) Risiko Mata Uang

1) Currency Risk

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

The Company does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/Mar 2019		31 Des/Dec 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
\$AS	785.327	11.186.196.487	1.608.469	23.292.240.112	US\$
Piutang usaha					Trade receivables
\$AS	5.768.442	82.165.691.232	4.486.816	64.973.578.406	US\$
Piutang lain-lain					Other receivables
\$AS	2.673.057	38.075.023.908	2.673.057	38.708.540.986	US\$
Jumlah		131.426.911.627		126.974.359.504	Total

	31 Mar/Mar 2019		31 Des/Dec 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
\$AS	1.180.190	(16.810.631.021)	2.159.714	(31.274.816.089)	US\$
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
\$AS	10.579.682	(150.696.993.540)	10.916.144	(158.076.684.448)	US\$
Jumlah		(167.507.624.561)		(189.351.500.537)	Total
Neto		(36.080.712.934)		(62.377.141.033)	Net

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS adalah 0,68%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada 31 Desember 2018 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 1.576.485.469.

For the period ended December 31, 2018, the reasonably possible change in Rupiah againsts US\$ are 0.68%. If Rupiah had strengthened/ weakened against US\$ by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit as of December 31, 2018 shall increase/decrease of Rp 1,576,485,469.

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

3) Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

31 Mar/Mar 2019						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Porsi bunga/ <i>Interest portion</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Utang usaha	28.580.226.584	-	-	-	28.580.226.584	Trade payable
Beban masih harus dibayar	1.197.168.851	-	-	-	1.197.168.851	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	157.618.068.074	-	-	(6.921.074.534)	150.696.993.540	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	631.094.485	170.069.689	222.020.232	(50.403.207)	972.781.200	Consumer financing payables
Jumlah	188.026.557.994	170.069.689	222.020.232	(6.971.477.741)	181.447.170.175	Total
31 Des/Dec 2018						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Porsi bunga/ <i>Interest portion</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Utang usaha	31.274.816.089	-	-	-	31.274.816.089	Trade payable
Beban masih harus dibayar	1.273.514.220	-	-	-	1.273.514.220	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	165.336.686.718	-	-	(7.260.002.270)	158.076.684.448	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	791.577.526	213.317.256	338.854.468	(66.194.589)	1.277.554.661	Consumer financing payables
Jumlah	198.676.594.553	213.317.256	338.854.468	(7.326.196.859)	191.902.569.418	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 15) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 62,30% dan 63,23% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 15) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the outstanding balance of bank loan represents 62.30% and 63.23% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations

30. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup menetapkan segmen berdasarkan hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

30. SEGMENT INFORMATION

As of March 31, 2019, the Group designs its segment based on operating results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in consolidated financial statements.

	31 Mar/Mar 2019				
	Perdagangan/ Trading	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dan penjualan	224.005.029.708	70.276.970.807	(68.217.249.122)	226.064.751.394	Sales and revenue
Hasil segmen	(673.572.535)	2.971.554.694	-	2.297.982.159	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(159.947.276)	Unallocated operating expenses
Laba (Rugi) usaha				2.138.034.883	Income from operation
Beban keuangan				(1.832.086.842)	Finance cost
Rugi sebelum pajak penghasilan				305.948.041	Loss before income taxes
Beban pajak penghasilan - neto				146.942.795	Income tax expense- net
Rugi tahun berjalan				452.890.836	Loss for the year

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Mar/Mar 2019				
	Perdagangan/ Trading	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Aset segmen	460.980.524.079	454.996.917.087	(267.590.513.888)	648.386.927.279
Aset tidak dapat dialokasikan				(82.720.367.413)
Jumlah Aset				565.666.559.866
Liabilitas segmen	100.046.437.314	285.260.248.359	(91.327.505.089)	293.979.180.584
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				(52.073.361.101)
Jumlah Liabilitas				241.905.819.483

Segment assets

Unallocated assets

Total Assets

Segment liabilities

Unallocated liabilities

Total liabilities

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Alfa Energi Invetestama (AEI), Perusahaan

PT Alfa Energi Investama (AEI), Company

Perjanjian Penjualan Batu Bara

Coal Sales Agreement

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut (Catatan 21).

The Company entered into several coal sales agreement with various customers and based on the provision stated in each of the agreements (Note 21).

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan memiliki Perjanjian pembeli batubara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.500.000 Metrik Ton dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 22).

On June 2, 2017, the Company has coal purchase agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), third party. 1,500,000 Metric Tons with a period of one year and can be extended again (Note 22).

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiary

a. Perjanjian Kerja Sama

a. Partnership Agreement

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP memiliki Partnership Agreement dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

As of March 1, 2018, ADP has Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, third party. Based on agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 3,000,000, which Excel Concept International Ltd then will market all coal produced by ADP.. The advances which will be calculated against of the coal that sold, is recorded as "Advances from Customers".

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 1 Juni 2011, ADP memiliki Partnership Agreement dengan Altair Energy Resources Ltd, (AER), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut AER akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 2.350.000, di mana AER akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui Amendment No. 2 to Partnership Agreement, di mana kerja sama akan dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

As of June 1, 2011, ADP has Partnership Agreement with Altair Energy Resources Ltd, (AER), third party. Based on agreement, AER shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 2,350,000, which AER then will market all coal produced by ADP. The agreement has been extended through Amendment No. 2 to Partnership Agreement, where the agreement will be effective until December 31, 2020. The advances which will be calculated against of the coal that sold, is recorded as "Advances from Customers".

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

b. Environmental Obligations

The operations related with mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17).

The Group has recognized provision for environmental and reclamation costs (Note 17).

c. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan (sekarang Izin Usaha Pertambangan) diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi/iuran eksploitasi/royalti sebesar 3% - 5% dari harga jual (kadar kalori \leq 5.100 dan \geq 5.100-6.100) untuk jenis bahan galian/mineral berupa batu bara. ADP mencatat biaya royalti dimaksud sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

c. Royalty

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights (currently mining business license) will have an obligation to pay an exploration fee/exploitation fee/royalty for coal minerals, computed at 3% - 5% (Calorie \leq 5,100 and \geq 5,100-6,100) of sales price. ADP recorded the royalty fee as part of "Cost of Sales".

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH ACTIVITY

For the period ended March 31, 2019 and 2018, significant non-cash transaction are as follows:

	31 Mar/Mar 2019	31 Mar/Mar 2018	
Penambahan aset tetap melalui: Utang pembiayaan konsumen	-	268.650.800	Additional of fixed assets through: Consumer financing payables

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E

***PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan kembali oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 Mei 2019.

33. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized for reissued by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on Mei 29, 2019.